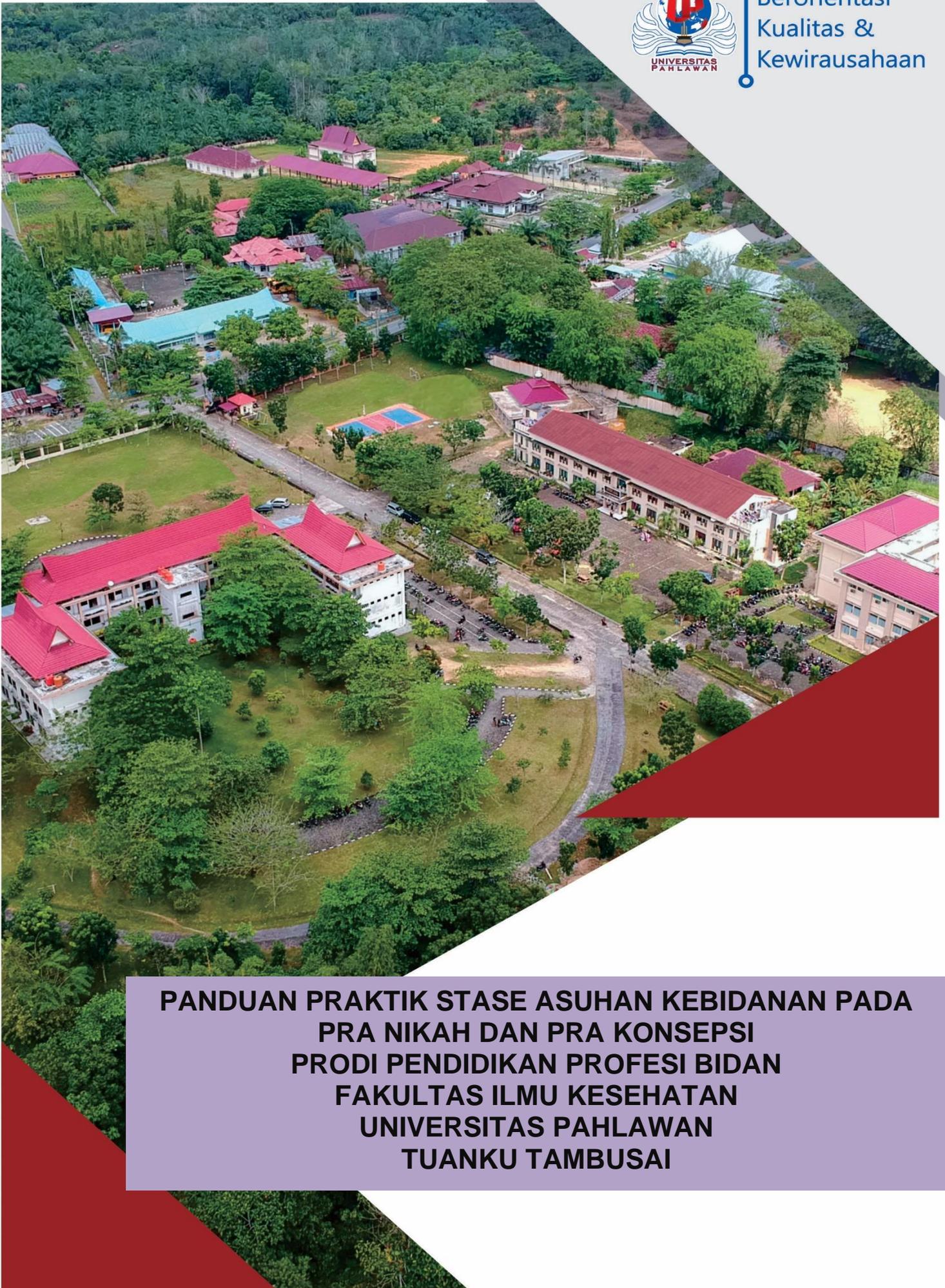




Berorientasi
Kualitas &
Kewirausahaan



**PANDUAN PRAKTIK STASE ASUHAN KEBIDANAN PADA
PRA NIKAH DAN PRA KONSEPSI
PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN
TUANKU TAMBUSAI**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat serta berkah-Nya kami dapat menyelesaikan *Panduan Praktik Stase Asuhan Kebidanan Pra Nikah dan Pra Konsepsi* untuk Prodi Kebidanan Program Pendidikan Profesi Bidan ini.

Buku panduan ini berisi tentang gambaran pelaksanaan praktik klinik di lahanpraktik dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Buku ini merupakan pedoman bagi mahasiswa dalam memberikanasuhan kebidanan yang komprehensif dan holistik kepada klien di lahan praktik sekaligus sebagai pedoman untuk para pembimbing dalam melakukan bimbingan praktik klinik mahasiswa.

Akhirnya, kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan buku panduan praktik klinik ini. Kami juga mengharapkan saran dari pembaca untuk penyempurnaaan buku panduan praktik klinik ini.

Bangkinang, November 2023

Penyusun

VISI MISI UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU

TAMBUSAI

VISI UP

Menjadi Universitas yang Berkualitas dan Berorientasi Kewirausahaan di Asia Tenggara Tahun 2042

MISI UP

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk mengembangkan IPTEK dan Kewirausahaan
2. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan, penerapan keilmuan dan kewirausahaan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan, penerapan keilmuan dan kewirausahaan.
4. Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan internasional

VISI MISI FAKULTAS ILMU KESEHATAN

VISI FIK

Menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan yang Menghasilkan Tenaga Kesehatan yang Berkualitas dan Berorientasi Kewirausahaan di Tingkat Nasional pada Tahun 2032

MISI FIK

1. Menyelenggarakan pendidikan secara profesional dan berkualitas dibidang kesehatan dengan konsep *evidence based learning* dan *student centered learning*
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang berorientasi kewirausahaan
3. Menyelenggarakan penelitian di bidang kesehatan yang berkontribusi dalam pemecahan masalah kesehatan berbasis isu global

4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
5. Menyelenggarakan dan mengembangkan jaringan kemitraan berdasarkan azas kerja sama untuk membangun kemajuan ilmu dibidang kesehatan

VISI MISI PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

VISI PRODI

Menjadi Program Studi Kebidanan yang Berkualitas dalam Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak dengan Pendekatan Komplementer di Tingkat Nasional Tahun 2030

MISI PRODI

1. Menyelenggarakan Pendidikan Bidan yang Berkualitas dalam Pelayanan Kebidanan dengan Pendekatan Komplementer
2. Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan bidan yang berorientasi kewirausahaan
3. Menyelenggarakan penelitian dibidang Kebidanan untuk Pengembangan Keilmuan dan pemecahan masalah kebidanan
4. Menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat dibidang Kebidanan untuk Pengembangan Keilmuan
5. Menyelenggarakan kerja sama dalam pelaksanaan tri dharma dalam pelayanan asuhan kebidanan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
VISI MISI	1
VISI	1
MISI.....	1
DAFTAR ISI	5
BAB I	7
PENDAHULUAN	7
A. Deskripsi Mata Ajar	7
B. Capaian Pembelajaran.....	8
BAB II.....	11
KOMPETENSI	11
A. Kompetensi Stase	11
B. Capaian Kompetensi.....	11
BAB III.....	12
PELAKSANAAN PRAKTIK KLINIK.....	12
A. Prasyarat Praktik Klinik	12
B. Pelaksanaan Praktik Klinik.....	12
C. Tempat Praktik Klinik	12
D. Pembimbing	12
2. Tugas Pembimbing.....	13
E. Metode Pembelajaran Klinik dan Penilaian	14
4. One Minute Preceptor (OMP)	15
5. Monitoring kehadiran dan kompetensi mahasiswa	15
6. Ronde Kebidanan	16
7. Belajar mandiri dan belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan	16
F. Strategi Pembelajaran Klinik.....	19
G. Model Pembelajaran Klinik	20
H. Tugas Mahasiswa	20
BAB IV.....	22
EVALUASI	22
A. Pencapaian Target.....	22
B. Evaluasi Hasil Belajar Klinik.....	22
C. Nilai Batas Lulus & Standar Nilai	22
BAB V	24

TATA TERTIB PRAKTIK KLINIK	24
A. Tata Tertib	24
DAFTAR PUSTAKA	26
DATA PERKEMBANGAN.....	37
(KUNJUNGAN ULANG.....)	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Mata Ajar

Tahap profesi merupakan kelanjutan dari pendidikan tahap sarjana yang dilaksanakan dalam bentuk praktik klinik yang dilaksanakan di Praktek Mandiri Bidan, Klinik, Puskesmas, Rumah Sakit (RS) serta komunitas. Beban studi 1 SKS pendidikan profesi di tempuh dalam waktu 170 menit perminggu per semester (Permendikbud No 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi).

Pada Program Studi Kebidanan Program Pendidikan Profesi Bidan mahasiswa dituntut menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan serta sikap dan perilaku sebagai bidan profesional. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, mahasiswa perlu diberikan pembelajaran di klinik untuk mengaplikasikan konsep-konsep dan prinsip teoritik yang sudah diperoleh saat perkuliahan di kelas.

Pengalaman pembelajaran praktik klinik sangat besar manfaatnya karena mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan keterampilan langsung dengan pasien di lapangan sehingga dapat meningkatkan pemahaman maupun keterampilannya. Setelah menyelesaikan pembelajaran praktik klinik mahasiswa lebih memahami dan mendapatkan pengalaman nyata sebagai bekal menjadi bidan saat mahasiswa sudah lulus nantinya.

Dalam rangka mencapai profil lulusan, yaitu menjadi *care provider, communicator, community leader, decision maker* dan *manager* pada asuhan kebidanan, mahasiswa akandibekali kegiatan praktik klinik asuhan kebidanan, salah satunya adalah Asuhan Kebidanan pada Pra Nikah dan Pra Konsepsi sebesar 2 sks selama 2 minggu yang akan dilaksanakan di Puskesmas.

Mahasiswa diharapkan untuk memberikan asuhan kebidanan (dibawah pengawasan langsung dari bidan) berdasarkan keputusan klinis yang dibuat oleh bidan professional di wahana praktik.

B. Capaian Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Sikap:

- S-1 Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
- S-2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
- S-3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- S-4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa
- S-5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain
- S-6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- S-7 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- S-8 Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
- S-9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- S-10 Mampu menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan

2. Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum

- KU-1 Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya
- KU-2 Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif
- KU-3 Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya

- KU-4 Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat
- KU-5 Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja
- KU-8 Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya
- KU-9 Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya
- KU-10 Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya
- KU-11 Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
- KU-13 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya

3. Capaian Pembelajaran Pengetahuan

- P-1 Menguasai teori aplikasi ilmu kebidanan (midwifery science) dan praktik asuhan kebidanan (Midwifery practice) selama siklus reproduksi
- P-2 Menguasai teori aplikasi ekologi manusia, ilmu perilaku dan budaya, ilmu biomedik, biologi reproduksi dan perkembangan yang terkait asuhan kebidanan; (*human ecology, social and behavioural sciences, biomedical sciences, reproductive and development biology*)
- P-3 Menguasai teori aplikasi keterampilan dasar praktik kebidanan
- P-4 Menguasai teori aplikasi pemberdayaan perempuan keluarga dan masyarakat serta kemitraan dengan lintas sektoral dan lintas program untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah serta pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan.
- P-5 Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang-undangan dalam praktik kebidanan
- P-6 Menguasai teori aplikasi komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidanan
- P-7 Menguasai teori aplikasi manajemen dan kepemimpinan dalam

pengelolaan praktik kebidanan

P-8 Menguasai teori aplikasi asuhan kebidanan berbasis kearifan lokal

P-9 Menguasai teori aplikasi kewirausahaan dalam praktik kebidanan berbasis kearifan lokal

P-10 Menguasai teori aplikasi evidence based practice dalam praktik kebidanan komunitas berbasis kearifan lokal

4. Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus

KK-1 Mampu melakukan asuhan kebidanan secara holistik, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berpikir kritis, reflektif dan rasionalisasi klinis dengan pertimbangan filosofi, keragaman budaya, keyakinan, sosial ekonomi, keunikan individu, sesuai lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur, dan perimenopause) serta pelayanan KB

KK-7 Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety, dan upaya bantuan hidup dasar

BAB II

KOMPETENSI

A. Kompetensi Stase

1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada pranikah dan prakonsepsi secara holistik, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berpikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif
2. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan, didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan
3. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi
4. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan (pranikah dan konsepsi) dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi
5. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga yang sehat antara lain : perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua, pemenuhan hak azazi manusia, keadilan dan kesetaraan gender
6. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan
7. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik

B. Capaian Kompetensi

Kompetensi	Jumlah		
	Partisipasi	Mandiri dibawah Supervisi	Total
KIE Pra Nikah dan Pra Konsepsi	1 kasus	4 kasus	5
Skrining Pra Nikah dan Pra Konsepsi	1 kasus	4 kasus	5
Laporan Kasus		1 kasus	1
TOTAL	2 Kasus	9 Kasus	11

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KLINIK

A. Prasyarat Praktik Klinik

Mahasiswa Profesi telah menyelesaikan Pra-Profesi dan dinyatakan lulus oleh program studi.

B. Pelaksanaan Praktik Klinik

Praktik dilaksanakan pada tanggal 23 November-02 Desember 2023. Pelaksanaan praktik pada stase pra nikah dan pra konsepsi dengan bobot SKS adalah 2 SKS setara dengan 2 minggu, pelaksanaan praktik 8 jam per hari.

C. Tempat Praktik Klinik

Mahasiswa melaksanakan pembelajaran di UPT Puskesmas Kuok dan Puskesmas Kampa Kabupaten Kampar

D. Pembimbing

1. Pembimbing Lahan Praktik

a. Dosen pembimbing

- 1) Dosen pembimbing klinik adalah dosen tetap Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang ditunjuk untuk melakukan bimbingan yang ditetapkan dengan SK Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Pembimbing Klinik yaitu :

- Erlinawati, SST, M.Keb (Kelompok 1)
- Elvira Harmia, SST, M.Keb (Kelompok 2)
- Endang Mayasari, SST, M.Kes (Kelompok 3)
- Afiah, SST, M.KM (Kelompok 4)

- 2) Berlatarbelakang pendidikan minimal S2 Kebidanan/Kesehatan

- 3) Memiliki STR

b. Preceptor Klinik

Preceptor klinik adalah Bidan/perawat yang bertugas pada lahan praktik.

Preseptor Klinik Bidan/perawat yang ditunjuk memenuhi ketentuan

sebagai berikut :

- 1) Berlatar belakang pendidikan minimal D4/S1Kebidanan/Profesi Bidan
- 2) Memiliki pengalaman klinik minimal 5 tahun
- 3) Memiliki STR
- 4) Telah mengikuti pelatihan Preceptor dengan dibuktikan dengan sertifikat Preceptor

2. Tugas Pembimbing

- a. Melakukan kegiatan *Pre* dan *Post Conference*

Pre Conference

- 1) Informasi tentang pelaksanaan praktik
- 2) Menilai/ mengukur kesiapan praktik mahasiswa
- 3) Perencanaan pencapaian praktik mahasiswa

Post Conference

- 1) Pemberian umpan balik terhadap mahasiswa
 - 2) Penentuan tindak lanjut responsi kasus
 - 3) Membuat kasus sesuai dengan kasus yang ada dilahan praktik
 - 4) Setiap mahasiswa diwajibkan melakukan responsi kasus yang didapat dilahan praktik
 - 5) Evaluasi/ penilaian pelaksanaan praktik dilakukan oleh pembimbing lahanmaupun akademik sesuai format yang sudah ditentukan
- b. Mengadakan ronde kebidanan (*Midwifwery Ronde*)
- 1) Penyediaan pembimbing praktik klinik dengan metode bed site teaching maupun tutorial
 - 2) Problem solving masalah yang dihadapi dalam praktik serta kasus yang ditemukan mahasiswa
 - 3) Pembinaan mahasiswa dalam praktik kebidanan
- c. Menandatangani presensi praktik kebidanan
- d. Mengoservasi dan membimbing mahasiswa saat melakukan asuhan kebidanan
- e. Mendiskusikan dan memberikan *follow up* terhadap permasalahan mahasiswa terkait dengan praktik kebidanan
- f. Membimbing penyusunan laporan asuhan
- g. Memberikan penilaian klinik mahasiswa

- h. Mengkoreksi dan memberikan penilaian terhadap tugas-tugas mahasiswa (laporan pendahuluan, laporan harian, tugas individu dan kelompok)

E. Metode Pembelajaran Klinik dan Penilaian

1. *Pre dan post conference*

- a. Deskripsi : Merupakan diskusi kelompok untuk mendiskusikan aspek-aspek praktek klinik yang dijumpai
- b. Tujuan :
 - 1) *Pre Conference*: untuk mengetahui kesiapan mahasiswa dan rencana kegiatan setiap harinya
 - 2) *Post Conference* : untuk mengevaluasi kegiatan asuhan kebidanan, evaluasi diri mahasiswa, *peer review* dan rencana kegiatan selanjutnya, melatih kemampuan pemecahan masalah
- c. Tahapan Prosedur :
 - 1) Tentukan tujuan *conference* sebelumnya
 - 2) Pembimbing klinik (PK) sebagai fasilitator dan nara sumber
 - 3) Sebelum melakukan *conference*, mahasiswa harus mempelajari hal yang akan didiskusikan
 - 4) Mahasiswa atau PK menyampaikan kesimpulan *conference*

2. *Bedside teaching*

- a. Deskripsi : Sistem pembelajaran praktik langsung ke pasien dengan didampingi pembimbing pada topik-topik prioritas
- b. Tujuan : Memberikan pemahaman lebih dalam tentang asuhan kebidanan yang sering dijumpai ataupun jarang dijumpai
- c. Tahapan Prosedur : Pembimbing memberikan contoh asuhan kebidanan kepada mahasiswa, kemudian mahasiswa melakukan asuhan kebidanan dengan bimbingan.

3. *Case Report dan Clinical Science* (Presentasi kasus dan jurnal

kebidanan)

a. Deskripsi :

- 1) Presentasi kasus, yaitu mempresentasikan adalah kasus yang dikelola oleh kelompok yang sebelumnya telah dikonsultasikan ke CI ataupun *Preceptor*.
- 2) Presentasi Jurnal kebidanan dengan mengambil jurnal paling lama 5 tahun terakhir kemudian dianalisa dan dibahas apakah dapat diaplikasikan di lahan klinik.

b. Tujuan :

Memberikan pemahaman lebih dalam tentang kasus yang dikelola dan jurnal kebidanan yang terkait melalui diskusi panel

c. Tahapan Prosedur :

- 1) Presentasi kasus dan presentasi jurnal dilakukan setiap akhir minggu
- 2) Diskusikan dengan CI dan *Preceptor* tentang kasus yang akan dipilih untuk presentasi dan topik jurnal yang akan dianalisis
- 3) Konsultasikan ke CI dan *Preceptor* bersama kelompok, kasus kelola dan analisa jurnal yang akan dipresentasikan.
- 4) Semua mahasiswa wajib mengikuti presentasi kasus dan presentasi analisa jurnal sesuai dengan tempat prakteknya

4. One Minute Preceptor (OMP)

One Minute Preceptor OMP atau disebut juga pembimbingan satu menit adalah suatu metode bimbingan klinik yang efektif digunakan dalam waktu yang terbatas. OMP dapat dilakukan dimana saja baik di rawat jalan maupun rawat inap. Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh *preceptor* menjadi kendala tersendiri bagi pembelajaran di klinik, namun dengan adanya OMP pembimbing mampu melakukan bimbingan yang berkualitas tanpa mengabaikan tugas yang harus diemban. OMP disebut juga sebagai *The Five Steps Microskills*.

5. Monitoring kehadiran dan kompetensi mahasiswa

a. Deskripsi :

Monitoring kehadiran adalah penilaian terhadap kedisiplinan mahasiswa dalam mentaati jadwal dinas melalui daftar hadir praktik. Kompetensi mahasiswa adalah penilaian terhadap kompetensi yang telah di capai oleh mahasiswa melalui buku pencapaian kompetensi.

- b. Tujuan :
- Mengetahui kedisiplinan mahasiswa dalam mentaati jadwal praktik yang telah ditentukan
 - Mengetahui keaktifan mahasiswa dalam mencapai target kompetensi
- c. Tahapan Prosedur :
- Preceptor* mengevaluasi secara berkala daftar hadir mahasiswa dan buku pencapaian kompetensi

6. Ronde Kebidanan

- a. Deskripsi :
- Kegiatan observasi pasien dengan seluruh tim kebidanan diikuti wawancara dengan pasien
- b. Tujuan :
- Memberikan kesempatan pada mahasiswa:
- Mereview askeb termasuk tindakan kebidanan yang dilakukan
 - Mengobservasi cara *Preceptor* melakukan interaksi dengan tim kebidanan dan pasien
- c. Tahapan Prosedur :
- *CI* merencanakan ronde kebidanan
 - *CI* meminta izin dan partisipasi pasien dalam ronde
 - *CI* memimpin ronde
 - Mahasiswa menceritakan kondisi pasien kelolaannya, tindakan dan evaluasi yang telah dilakukan.
 - *CI*/mahasiswa lain/bidan dapat berpartisipasi dalam ronde
 - Mahasiswa selalu melindungi privasi pasien

7. Belajar mandiri dan belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan

Mahasiswa belajar mengenai inovasi kebidanan saat ini secara *evidence based practice* dan menerapkan pada pasien kelolaan dengan didampingi pendamping (*CI*/bidan/Pembimbing akademik)

8. Belajar mandiri tentang ilmu teknologi kebidanan/kesehatan terkini

Mahasiswa belajar mengenai ilmu teknologi kebidanan saat ini dan menerapkan dilahan praktik

9. Case Based Discussion (CBD)

Case Based Discussion adalah salah satu metode bimbingan klinis

berdasarkan kasus yang ditemui di lahan dengan menekankan pada penilaian penalaran klinis (*clinical reasoning*) peserta didik, sehingga dapat memahami dasar/alasan dibalik sebuah keputusan pada praktek klinik. Metode CBD lebih menekankan kepada pemecahan masalah. Metode CBD ini dengan cara mempresentasikan kasus yang dikelola dan didiskusikan dengan pembimbing. Dalam pelaksanaan CBD, preceptor memilih 1-2 kasus yang dikelola peserta didik. Pelaksanaan \pm 20-30 menit (termasuk 5 menit feedback). Dinilai beberapa kali. Tahap pelaksanaan CBD adalah presentasi dilanjutkan dengan diskusi/tanya jawab dan dilanjutkan dengan pemberian feedback

10. Refleksi Kasus

Refleksi kasus merupakan analisis suatu kasus guna meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap kasus tertentu yang bertujuan untuk membantu menghubungkan antara kegiatan klinik yang dilakukan dengan target kompetensi yang harus dicapai, mengembangkan keterampilan berfikir kritis, bersikap terbuka terhadap perbedaan ide dan siap mengantisipasi konsekuensi tindakan yang dilakukan pada pasien serta membantu retensi pengalaman dalam menangani kasus menjadi pembelajaran bermakna. Dalam menyusun rencana untuk merefleksikan diri, mahasiswa perlu berusaha mencari bukti eksternal seperti umpan balik dari teman atau pembimbing, maupun referensi yang sesuai untuk mendukung keakuratan untuk identifikasi *lessons learned/learning issues*. Selain itu mahasiswa juga perlu menghubungkan pengalaman yang sedang direfleksikan ini dengan pengalaman lain yang relevan. **Assessment** terhadap refleksi kasus menggunakan ceklis penilaian yang meliputi identifikasi/deskripsi kasus, pemaparan emosi pribadi terhadap kasus, pemaparan evaluasi pengalaman baik dan buruk, kemampuan analisis kasus berdasarkan EBM, kemampuan membuat kesimpulan, kemampuan menentukan rencana tindak lanjut, *Professional behaviour*, penulisan dokumentasi, kemampuan diskusi secara keseluruhan. Pembimbing memberikan umpan balik terhadap kemampuan refleksi kasus mahasiswa

11. DOPS (Direct Observation of Procedural Skill)

Bentuk penilaian terhadap ketrampilan prosedural yang dilakukan oleh mahasiswa kepada pasien langsung untuk dapat memberikan feedback kepada mahasiswa guna meningkatkan ketrampilan yang sudah dimilikinya. DOPS

Merupakan metode penilaian yang difokuskan untuk menilai keterampilan (*procedural skills*) mahasiswa dengan cara mengobservasi mereka saat berinteraksi dengan pasien di klinik. DOPS dirancang untuk memberikan umpan balik tentang keterampilan prosedural yang penting terkait perawatan klinis yang baik. Keterampilan prosedural yang dipilih secara teknis dapat menjamin penilaian spesifik dan menunjang kompetensi yang akan dicapai peserta didik.

12. Mini-CEx

Bentuk penilaian terhadap ketrampilan asuhan kebidanan yang dilakukan oleh mahasiswa kepada pasien langsung untuk memberikan *feedback* kepada mahasiswa guna meningkatkan ketrampilan yang sudah dimilikinya. Mini-CEX Merupakan metode penilaian menggunakan *rating scale* untuk menilai *performance* peserta didik dengan pasien sesungguhnya dan diawasi (observasi) langsung oleh penilai yang akan memberikan *feedback* segera setelah penilaian. Dapat dilaksanakan pada banyak kasus, dengan beberapa penguji, dan dapat dilakukan dimana saja (bangsal, poliklinik, UGD, puskesmas, komunitas, dll).

13. OSLER (*Objective Structure Learning Evaluation Record*)

Bentuk penilaian terhadap keterampilan asuhan kebidanan menyeluruh yang dilakukan oleh mahasiswa kepada pasien langsung di fasilitas layanan kesehatan untuk dapat memberikan *feedback* kepada mahasiswa guna meningkatkan keterampilan yang sudah dimilikinya.

F. Strategi Pembelajaran Klinik

No	Metode Pembelajaran	Sumber Pembelajaran	Media instruksional
1	<p>Penugasan Klinik</p> <p>a. Mahasiswa mempelajari seluruh kasus yang ada dibangsal tempat praktik</p> <p>b. Setiap mahasiswa mengelola kasus kelolaan yang lengkap</p>	Pembimbing klinik	Klien
2	<p>Penugasan</p> <p>a. Laporan pendahuluan</p> <p>b. Laporan kasus (individu dan kelompok)</p> <p>c. Laporan kegiatan harian</p>	<p>a. Teks book</p> <p>b. Status Medik</p> <p>c. Status Kebidanan</p> <p>d. Jurnal kebidanan</p>	<p>a. Format rencana asuhan kebidanan</p> <p>b. Catatan perkembangan</p>
3	<p>Konferensi</p> <p>a. <i>Pre conference</i></p> <p>b. <i>Post conference</i></p>	<p>a. Pembimbing</p> <p>b. Teman</p>	Pembimbing Perceptor
4	Observasi yang dilakukan saat dilahan praktik	<p>c. Petugas lahan</p> <p>d. Aktivita slahan</p>	<p>a. Klien</p> <p>b. Unit kebidanan</p>
5	Ronde Kebidanan	Pembimbing klinik	<p>a. Lahan praktik</p> <p>b. Pencatatan diklinik</p>
6	Demonstrasi suatu tindakan kepada mahasiswa	Pembimbing klinik	Klien dan media yang sesuai kebutuhan
7	<i>Beside teaching</i>	Pembimbing klinik	Klien beserta kebutuhannya
8	Belajar mandiri	Bidan RS/Puskesmas	<p>a. Klien</p> <p>b. Teks book</p> <p>c. Jurnal</p>

G. Model Pembelajaran Klinik

No	Proses Pembelajaran	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Pembimbing
1	Fase Pra Interaksi	a. Membuat laporan pendahuluan b. Mengikuti conference c. Membaca dan mempelajari informasi terkait klien yang dikaitkan dengan laporan	Memberikan informasi mengenai pasien Pre conference Mengevaluasi pemahaman mahasiswa
2	Fase Introduksi	a. Mempersiapkan diri dan alat b. Mempersiapkan pasien c. Melakukan kontrak	Mengobservasi mahasiswa Memberikan umpan balik
3	Fase Kerja	a. Pengkajian b. Merumuskan masalah c. Melakukan rencanadan melakukan implementasi d. Melakukan ronde kebidanan e. Mengikuti bedside teaching	Bimbingan Mendampingi ronde kebidanan Bimbingan dalam bedside teaching
4	Fase Evaluasi	Menyimpulkan capaian asuhan	Bimbingan dan observasi mengenai kemampuan mahasiswa

H. Tugas Mahasiswa

1. Mengikuti bimbingan praktik klinik sesuai dengan panduan
2. Mentaati peraturan yang berlaku dilahan
3. Mengisi daftar hadir setiap datang dalam pulang dilahan praktik
4. Mengikuti kegiatan praktik klinik dengan kehadiran 100%

5. Mengikuti responsi dengan pembimbing akademik maupun pembimbing klinik setelah kegiatan praktik klinik berakhir
6. Melakukan bimbingan dan evaluasi dengan pembimbing klinik.
7. Laporan Kasus kelompok (1 kasus) yang akan dipresentasikan diakhir.
8. Laporan harian yang menerangkan kegiatan harian mahasiswa (ADL)
9. Laporan capaian target 2 partisipasi dan 8 mandiri dibawah supervisi dalam bentuk SOAP
10. Bagi yang tidak lulus/tidak kompeten wajib mengulang atau tidak dihitung dalamrekapian pencapaian target kompetensi.

BAB IV EVALUASI

A. Pencapaian Target

1. Individu

Target selama praktik Kebidanan pada stase Asuhan kebidanan pada pranikah dan prakonsepsi ini mahasiswa mampu membuat 10 kasus dalam bentuk SOAP yang dikonsultasikan kepada pembimbing akademik.

2. Kelompok

Membuat 1 laporan kelolaan kasus di lahan praktik disertai dengan critical appraisal yang diseminarkan di lahan pada akhir periode praktik.

B. Evaluasi Hasil Belajar Klinik

Evaluasi dilakukan pada mahasiswa yang telah mengikuti praktik klinik dengan presensi 100% dan telah memenuhi tugas yang telah diberikan, antara lain :

1. Knowledge (30%) : Conference, laporan kasus, SOAP, responsi, Seminar Kasus
2. Skill (50%) : Bimbingan selama praktik, BST, DOPS, Mini-Cex dan OSLEP
3. Attitude (20%) : Kedisiplinan, kejujuran, keterampilan, dll

C. Nilai Batas Lulus & Standar Nilai

Penilaian dilakukan secara komprehensif pada mahasiswa antaralain melalui penilai bertahap meliputi penilaian pelaporan, penampilan klinik, seminar kasus yang dilakukan selama di lahan praktik. Peserta didik dinyatakan lulus jika minimal nilai 70 (B). Adapun standar nilai adalah :

Range Nilai	Huruf Mutu	Angka Mutu
85-100	A	4
80-84	A-	3,7
75-79	B+	3,3
70-74	B	3
65-69	B-	2,7
60-64	C+	2,3
55-59	C	2
45-54	D	1
< 45	E	0

BAB V

TATA TERTIB PRAKTIK KLINIK

A. Tata Tertib

1. Setiap mahasiswa wajib melaksanakan praktik Stase ini selama 2 minggu di lahan praktik yang ditentukan.
2. Mahasiswa menggunakan pakaian dan kelengkapan yang telah ditentukan oleh akademik dan lahan praktik (seragam profesi, *cap* dan atau jilbab, sepatu hitam datar, kaos kaki putih, kartu identitas/tanda pengenal), tidak mengenakan perhiasan yang mencolok, kuku pendek dan bersih dan tidak menggunakan pewarna kuku, rambut rapi.
3. Setiap mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan praktik profesi 100% kehadiran.
4. Pada saat praktik mahasiswa dilarang mengaktifkan HP atau sejenisnya.
5. Bagi mahasiswa yang berhalangan hadir karena alasan yang penting pada waktu praktik harus membuat surat pernyataan yang ditandatangani oleh koordinator mata ajar dan pembimbing klinik serta harus mengganti pada hari lain yang telah disepakati sebelum stase berakhir.
6. Mahasiswa diharuskan mengisi presensi di ruangan dengan menggunakan format yang telah disiapkan oleh bagian akademik.
7. Bagi mahasiswa yang ingin keluar ruangan harus meminta ijin pembimbing klinik terlebih dahulu.
8. Mahasiswa diharuskan mengikuti jadwal dinas yang berlaku (pagi, siang, malam) sesuai dengan lahan praktik masing-masing.
9. Setiap mahasiswa wajib sopan dan menghargai pembimbing akademik, pembimbing klinik maupun mahasiswa lainnya saat praktik.
10. Mahasiswa diwajibkan membawa APD secara mandiri.
11. Pada saat hari libur nasional, mahasiswa diwajibkan tetap mengikuti jadwal dinas yang ada.

Sanksi pelanggaran tata tertib :

- a. Bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib praktik dikenakan sanksi berupa teguran atau peringatan lisan, jika berlanjut dengan peringatan tertulis atau tidak lulus dalam Stase ini .
- b. Bagi mahasiswa terlambat hadir wajib mengganti jam praktik (sesuai dengan jumlah jam keterlambatan)
- c. Tugas yang terlambat dikumpulkan ke Preceptor dan dikurangi nilainya sebanyak 1 point/harinya.

DAFTAR PUSTAKA

Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan Bidan (Sarjana Akademik dan Profesi) Edisi 2018 AIPKIND

Panduan Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan Bidan (Sarjana Akademik dan Profesi) Edisi 2018 AIPKIND

Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LAMPIRAN

Contoh Tabel Buku Catatan Kegiatan Harian (ADL)

Ruangan :.....

Hari/tanggal :.....

Jam Dinas :.....

NO	URAIAN KEGIATAN	TTD

Diketahui Oleh,

Pembimbing/CI Akademik

Pembimbing/CI Lapangan

(.....)

(.....)

NB: ADL dibuat setiap hari, diketahui dan ditandatangani oleh CI lapangan

FORMAT PENILAIAN PRESENTASI KASUS

KOMPONEN	NILAI MAKSIMAL	NILAI
1. Penyajian : - Kemampuan mengemukakan intisari kasus - Kelancaran dan kejelasan dalam penyajian - Kesesuaian waktu - Sikap dan penampilan dalam penyajian	25	
2. Isi tulisan / makalah : a. Pengkajian b. Perencanaan c. Pelaksanaan d. Evaluasi	40	
3. Tanya jawab - Ketepatan menjawab - Kemampuan mengemukakan argumen - Sikap selama tanya jawab	35	
JUMLAH	100	

CI Lahan

()

FORMAT PENILAIAN SOFT SKILLS

Nama Mahasiswa :
NIM :
Ruangan :
Nama Dosen / CI :

NO	KOMPONEN PENILAIAN	NILAI			
		1	2	3	4
1.	Disiplin - Datang dan pulang tepat waktu - Tidak meninggalkan tugas tanpa izin dosen / CI. - Berpakaian seragam lengkap - Kebersihan dan kerapian diri - Mematuhi semua tata tertib				
2.	Komunikasi - Berbicara santun - Jelas dan sistematis - Mengikuti instruksi - Berkolaborasi - Tulisan informatif				
3.	Tanggung jawab - Jujur, ikhlas dan bertanggung jawab terhadap semua tindakan yg dilakukan. - Melakukan tugas yg diberikan - Pengumpulan tugas tepat waktu - Merujuk bila diperlukan				
4.	Caring - Memperhatikan kebutuhan klien - Tanggap terhadap respon klien - Memenuhi kebutuhan klien - Mendukung program kebidanan				

5.	Kerjasama tim - Kejelasan pembagian tugas - Informasi terbuka - Saling menghargai peran anggota tim				
6.	Kreatif dan inovatif - Peka terhadap permasalahan - Menyampaikan ide berupa solusi - Memperhatikan efektifitas dan efisiensi. - Terbuka terhadap saran				
7.	Berfikir kritis - Menganalisa data dan fenomena - Memprioritaskan masalah - Mengaitkan berbagai informasi				
8.	Etika dan moral - Mempertimbangkan faktor etik - Menghargai privacy klien - Menjunjung moral akademik - Tidak membeda-bedakan klien				
	Jumlah				

Ketrangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik sekali

$$N = \frac{\text{Skore}}{33} \times 100$$

CI Lahan

()

PRODI KEBIDANAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN UP

ASUHAN KEBIDANAN PADA WANITA DENGAN GANGGUAN SISTEM REPRODUKSI

NO. REGISTER :
MASUK RS TANGGAL, JAM :
DIRAWAT DI RUANG :

Biodata

	Ibu	Suami
Nama	:
Umur	:
Agama	:
Suku / Bangsa	:
Pendidikan	:
Pekerjaan	:
Alamat	:
No. Telpon/ Hp	:

DATA SUBJEKTIF

Kunjungan saat ini: Kunjungan Pertama Kunjungan Ulang
Keluhan Utama :

.....
.....
.....

Riwayat Perkawinan

Kawin :kali
Kawin pertama kali umur :tahun
Dengan suami sekarang :tahun

Riwayat menstruasi

Menarche umur :tahun
Siklus :hari
Teratur/tidak :
Lama :hari
Sifat darah : encer / beku
Bau : flour albus ya / tidak
Dismenorroe : ya / tidak
Banyaknya :cc

Riwayat kehamilan, persalinan, nifas dan laktasi yang lalu
 G.....P.....A.....H.....

Hamil Ke	Persalinan							Nifas		
	Tgl lahir	Umur Kehamilan	Jenis persalinan	Penolong	Komplikasi		Jenis Kelamin	BB lahir	Laktasi	Komplikasi
					Ibu	Bayi				

Riwayat kontrasepsi yang digunakan

No	Jenis Kontrasepsi	Mulai memakai				Berhenti/ Ganti cara			
		Tanggal	Oleh	Tempat	Keluhan	Tanggal	Oleh	Tempat	Alasan

Riwayat Kesehatan

Penyakit Sistemik yang pernah/ sedang diserita

.....

Penyakit yang pernah/ sedang diderita keluarga

.....

Riwayat Penyakit Ginekologik

.....

Riwayat Penyakit sekarang

.....

Pola Pemenuhan Kebutuhan sehari-hari

Pola

Makan

Minum

Frekuensi

.....

.....

Macam

.....

.....

Jumlah

.....

.....

Keluhan

.....

.....

Pola eliminasi

BAB

BAK

Frekuensi

.....

.....

Warna

.....

.....

Bau

.....

.....

Konsistensi

.....

.....

Jumlah

.....

.....

Pola aktifitas

Kegiatan sehari-hari

.....

Istrahat/tidur

.....

Personal Hygiene

- Kebiasaan membersihkan alat kelamin
- Kebiasaan mengganti pakaian dalam
- Jenis pakaian dalam yang digunakan

Keadaan Psiko Sosial Spiritual

Pengetahuan ibu tentang gangguan/ penyakit yang diderita saat ini

Pengetahuan Ibu tentang kesehatan reproduksi

Dukungan suami/ keluarga

DATA OBJEKTIF

Pemeriksaan Fisik

Keadaan umum, Kesadaran

Tanda-tanda Vital

- Tekanan Darah : mmHg
- Nadi : X/ menit
- Pernafasan : X/ menit
- Suhu : °C
- TB : cm
- BB : Kg

Kepala dan Leher

- Edema wajah :
- Mata :
- Mulut :
- Leher :

Payudara

- Bentuk :
- Puting susu :
- Massa/ tumor :

Abdomen

- Bentuk :
- Bekas Luka :
- Massa/ tumor :

Ekstremitas

- Edema :
- Varises :
- Bekas luka :
- Reflek patela :

Genetalia luar

- Tanda chadwich :
- Varices :
- Bekas luka :
- Kelenjer bartholini :

**DATA PERKEMBANGAN.....
(KUNJUNGAN ULANG.....)
DI UPTD PUSKESMAS.....**

Tanggal:

Pukul:

S : Subyektif

.....
.....
.....

O : Obyektif

1. Keadan umum :

2. Kesadaran :

3. TTV : TD : R :

N : S :

A : Asessment

P : Penatalaksanaan (perencanaan, penatalaksanaan, evaluasi)